



**ANALISIS PENERAPAN MANAJEMEN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK DI MI AL-AZKIA**

*ANALYSIS OF THE IMPLEMENTATION OF EXTRACURRICULAR ACTIVITY
MANAGEMENT ON THE FORMATION OF STUDENTS' CHARACTER AT MI AL-AZKIA*

Siti Hamidah^{1*}, Ima Rahmawati², Joko Trimulyo³

^{1,2,3}Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Institut Agama Islam Sahid, Bogor

*maulanahamzah2006@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the implementation of extracurricular activity management on the character building of students at MI Al-Azki. This study uses a simple question approach that can refer to the characteristics of students. Based on the results of direct observation and interviews with the principal, the results of the study indicate that extracurricular activities at MI Al-Azki have been well organized, have a regular structure and schedule, and make a positive contribution to the formation of student character, such as responsibility, cooperation, discipline, and noble morals. The implementation of this activity management also involves teachers, coaches, principals, and parents of students through the school commit.

Keywords: Educational Management, Extracurricular, Character Building, MI Al-Azki

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan manajemen kegiatan ekstrakurikuler terhadap pembentukan karakter peserta didik di MI Al-Azki. Penelitian ini menggunakan pendekatan pertanyaan sederhana yang bisa mengacu kepada karakteristik peserta didik. berdasarkan hasil observasi langsung dan wawancara kepada kepala sekolah, Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler di MI Al-Azki telah terorganisir dengan baik, memiliki struktur dan jadwal yang teratur, serta memberi kontribusi positif terhadap pembentukan karakter peserta didik, seperti tanggung jawab, kerja sama, kedisiplinan, dan akhlak mulia. Penerapan manajemen kegiatan ini juga melibatkan guru, pelatih, kepala sekolah, dan orang tua siswa melalui komite sekolah.

Kata kunci: Manajemen Pendidikan; Ekstrakurikuler; Pembentukan Karakter MI Al-Azki

PENDAHULUAN

Manajemen pendidikan tidak hanya mencakup proses pembelajaran di dalam kelas, tetapi juga menyangkut pengembangan potensi peserta didik melalui kegiatan di luar kelas seperti ekstrakurikuler. Kegiatan ini bertujuan mengembangkan karakter, bakat, serta keterampilan sosial siswa (Depdiknas, 2006). Dalam pendidikan Islam, pembentukan karakter menjadi salah satu tujuan utama, yang sejalan dengan tujuan pendidikan nasional dan nilai-nilai keislaman.

MI Al-Azkie merupakan lembaga pendidikan dasar Islam yang mengelola berbagai kegiatan ekstrakurikuler sebagai bagian dari strategi pendidikan karakter. Sejak tahun 2010, kegiatan ini telah dilaksanakan dan mengalami pengembangan secara bertahap. Melalui observasi secara langsung, peneliti ingin mengetahui sejauh mana efektivitas manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam membentuk karakter siswa di MI Al-Azkie.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam kepada kepala sekolah, dan studi dokumentasi di MI Al-Azkie. Ketepatan data yang diperoleh dengan penguatan data dari berbagai sumber dan informasi yang di dapat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Jenis dan Sejarah Kegiatan Ekstrakurikuler di MI Al-Azkie ini terdiri dari 5 ekstrakurikuler yang menarik karakter peserta didik antara lain :
 1. Muhadoroh.
 2. Marawis.
 3. Hadroh.
 4. Taekwondo.
 5. Pramuka.

Kegiatan ini dimulai sejak 2010 dengan hanya ada nya satu ekstrakurikuler yaitu muhadoroh, Di tambah Marawis dan hadroh yang telah dikembangkan selama 1-2 tahun. Dan adapun Pencak silat sempat dijalankan namun dihentikan karena kurangnya peminat dari peserta didik. Kini kegiatan taekwondo dan pramuka di aktifkan kembali, muhadoroh adalah kegiatan ekstrakurikuler yang wajib di ikuti oleh peserta didik, sedangkan marawis dan hadroh kegiatan ekstrakurikuler yang tidak diwajibkan tetapi ekstrakurikuler ini yang paling merubah peserta didik dalam menunjukkan keberaniannya di depan masyarakat, dengan bertambahnya SDM di MI Al-Azkie ekstrakurikuler taekwondo dan pramuka menjadi ekstrakurikuler yang paling di minati oleh peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler ini pun di laksanakan rutin di hari sabtu setelah jam pelajaran berakhir.

2. Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler, di Setiap kegiatan dikelola dengan melibatkan oleh beberapa pengelola di antaranya :
 1. Muhadoroh: di kelola oleh semua wali kelas.
 2. Marawis dan Hadroh: di kelola oleh wali kelas tertentu.
 3. Taekwondo: kepala sekolah mengambil pelatih dari luar, karena wali kelas tidak ada yang berpengalaman.
 4. Pramuka: di kelola oleh guru pengganti.

Pengelolaan di MI Al-Azkie meliputi :

1. Perencanaan: Jadwal tetap setiap Sabtu setelah jam pelajaran.
2. Pelaksanaan: Lokasi kegiatan terpisah antara atas dan bawah.
3. Evaluasi: Sharing rutin antara kepala sekolah dan pelatih/guru.
4. Monitoring: Absensi, kedisiplinan, struktur organisasi
3. Fasilitas dan Infrastruktur, Fasilitas ini mendukung ekstrakurikuler seperti:
 1. Lapangan yang luas untuk ekstrakurikuler taekwondo dan pramuka.
 2. Panggung kecil di ruangan bawah untuk kegiatan pentas seni.
 3. Ruangan yang strategis dan memadai.
 4. Fasilitas yang rapih dan terurus.

4. Kendala yang ada di ekstrakurikuler MI Al-Azkiya ini adalah sering nya ada keterlambatan pelatih eksternal tetapi kendala itu bisa diatasi melalui:
 1. Teguran dan pengarahan dari kepala sekolah.
 2. Penjadwalan ulang.
 3. Absensi yang ketat bagi pelatih.
5. Pembentukan Karakter Siswa pada Setiap kegiatan berkontribusi terhadap karakter peserta didik :
 1. Muhadoroh: memancing keberanian berbicara peserta didik, dan kepercayaan diri peserta didik.
 2. Marawis & Hadroh: mengasah kekompakan kerja tim, dan cinta seni Islam.
 3. Taekwondo: mengasah kedisiplinan, keberanian, dan sportivitas.
 4. Pramuka: mengasah sikap tanggung jawab, kemandirian, dan rasa sosialisasi di masyarakat.

Kepala sekolah dan guru memandang pendidikan karakter sebagai bagian dari tanggung jawab mereka, tidak hanya mengajar tapi juga mendidik akhlak. Guru dituntut untuk lebih sabar dan aktif dalam membimbing siswa.

6. Keterlibatan Orang Tua dan Komite Sekolah.

MI Al-Azkiya memiliki struktur komite aktif yang berfungsi menghubungkan sekolah dengan orang tua. Guru melibatkan orang tua jika ada kendala dari siswa. Ini menegaskan bahwa pendidikan tidak hanya tanggung jawab sekolah saja melainkan tanggung jawab bersama.

7. Evaluasi yang Berkelanjutan.

Kegiatan evaluasi dilakukan secara rutin untuk memperbaiki dalam mutu pelatihan. Guru dan kepala sekolah terus mencari motivasi dan strategi baru agar kegiatan ekstrakurikuler bisa lebih bermakna.

8. Selain pembentukan peserta didik ekstrakurikuler di MI Al-Azkiya juga mendapat Prestasi di kegiatan luar sekolah, prestasi yang telah di raih oleh MI Al-Azkiya yaitu :
 1. Juara umum tingkat Kabupaten Bogor (Pramuka).
 2. Emas dan perak dalam kejuaraan taekwondo di Serang.
 3. Piala terbanyak tingkat kecamatan.
 4. Undangan marawis di acara kbki kabupaten bogor.
 5. Undangan hadroh di acara hajatan.
 6. Keikutsertaan dalam perlombaan nasional di Banten.

PENUTUP

Manajemen kegiatan ekstrakurikuler di MI Al-Azkiya terbukti efektif dalam membentuk karakter peserta didik. Kegiatan ini dikelola secara profesional, melibatkan banyak pihak, serta memiliki dampak positif terhadap perkembangan kepribadian siswa. Diperlukan peningkatan pelatihan bagi guru dan pelatih agar kualitas semakin optimal.

DAFTAR PUSTAKA

Depdiknas. (2006). *Panduan kegiatan ekstrakurikuler*. Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional.

<http://repositori.kemdikbud.go.id/1530/>

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2014). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Menengah*.

<https://jdih.kemdikbud.go.id/arsip/Permendikbud%20Nomor%2062%20Tahun%202014.pdf>

Mulyasa, E. (2018). *Manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

https://books.google.co.id/books/about/Manajemen_dan_Kepemimpinan_Kepala_Sekola.html?id=9x1VEAAAQBAJ

Sutrisno, E. (2015). *Manajemen sumber daya manusia*. Jakarta: Kencana.

<https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1068996>

Wahyudin, D. (2020). Peran ekstrakurikuler dalam membentuk karakter siswa. *Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 112–123. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/jpi/article/view/142>.

Zamroni. (2011). *Pendidikan karakter berbasis sekolah dan masyarakat*. Yogyakarta: PSAP Muhammadiyah.

<https://onsearch.id/Record/IOS1.INLIS000000000104663>.